

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gender diversity* *eksekutif* terhadap *tax avoidance* dan pengaruh *gender diversity* *eksekutif*, *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampelnya berupa perusahaan yang bergerak di sektor *property real estate* selama tahun 2016 – 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel *gender diversity* *eksekutif* pada dewan direksi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin banyaknya persentase wanita dalam *eksekutif* akan menurunkan peluang tindakan *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan teori bahwa wanita kurang menyukai resiko dan memiliki sifat hati-hati dalam pengambilan keputusan daripada pria, sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Variabel *gender diversity* *eksekutif* pada nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyaknya keberadaan anggota dewan wanita dalam jajaran direksi maka semakin meningkatkan nilai perusahaan yang dinilai oleh investor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dewi (2016) bahwa wanita juga memiliki kemampuan yang handal yang tidak kalah oleh pria untuk menjalankan perusahaan atau memimpin perusahaan dengan baik.
3. Variabel *tax avoidance* pada nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan *tax avoidance* memiliki pengaruh yang besar atau cenderung berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) maka nilai perusahaan juga naik, ini disebabkan karena dengan berkurangnya beban pajak perusahaan, maka akan meningkatkan laba perusahaan.

B Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya berfokus pada sektor property dan real estate dengan jangka waktu pengambilan sampel 3 tahun dan penelitian ini hanya memasukkan dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu gender diversity dan tax avoidance. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas dengan menambah sektor perusahaan yang diteliti dan menambah variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan objektivitas dari hasil penelitian ini.

